

## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Perkebunan adalah sistem produksi tanaman yang melibatkan pengelolaan lahan secara intensif untuk menghasilkan produk yang bernilai ekonomi tinggi. Dalam suatu perkebunan, tumbuhan tertentu ditanam dalam jumlah yang banyak dan dipelihara agar dapat tumbuh secara optimal. Industri kelapa sawit memainkan peran penting dalam perekonomian di banyak negara produsen, termasuk Indonesia. Kelapa sawit merupakan salah satu sumber minyak nabati yang paling efisien dalam hal produktivitas lahan. Namun, industri kelapa sawit juga menghadapi tantangan terkait masalah lingkungan seperti deforestasi, hilangnya habitat dan emisi gas rumah kaca. Oleh karena itu, kontrol kualitas dalam industri kelapa sawit sangat penting untuk memastikan keberlanjutan dan efisiensi produksi.

Pemanenan kelapa sawit melibatkan pemotongan tandan buah yang matang dari pohon kelapa sawit. Hal ini dilakukan dengan hati-hati untuk memastikan bahwa tandan buah tidak rusak atau terkontaminasi selama panen. Setelah dipanen, tandan buah diangkut ke pabrik untuk diproses menjadi minyak kelapa sawit. Tandan buah segar setelah panen perlu dikelola dengan baik untuk menjaga kualitasnya. Tandan buah biasanya diangkut ke pabrik pengolahan sesegera mungkin setelah panen. Faktor-faktor seperti kelembaban, suhu, dan waktu harus diperhitungkan ketika mengangkut dan menangani tandan buah untuk menghindari fermentasi, panas berlebih, dan penurunan kualitas.

Manajemen mutu dalam konteks perkebunan kelapa sawit berkaitan dengan pengendalian kualitas dan pemantauan proses produksi dari hasil panen buah kelapa sawit. Hal ini mencakup langkah-langkah untuk memastikan bahwa buah kelapa sawit yang dipanen memenuhi standar kualitas yang ditetapkan. Manajemen mutu juga melibatkan penggunaan metode yang tepat untuk memperoleh hasil panen yang optimal, seperti pemilihan varietas unggul, perawatan tanaman yang baik, serta penggunaan metode panen dan pengolahan yang tepat.

PT Bakrie Sumatera Plantation Tbk adalah perusahaan perkebunan kelapa sawit yang beroperasi di Indonesia. Perusahaan ini merupakan bagian dari Bakrie Group, sebuah konglomerat bisnis yang berbasis di Indonesia. Bakrie Sumatera Plantation memiliki kebun kelapa sawit di berbagai wilayah di Sumatera, dan mereka fokus pada produksi dan pengolahan buah kelapa sawit untuk menghasilkan minyak kelapa sawit. Hasil panen buah kelapa sawit menjadi hal utama peneliti melakukan penelitian, terutama dalam hal manajemen mutu dan mutu hasil panen buah kelapa sawit dibandingkan kriteria standar panen di PT Bakrie Sumatera Plantation Tbk.

Berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang manajemen mutu hasil panen terkait dengan penentuan kriteria hasil panen buah kelapa sawit yang belum baik dan dapat mempengaruhi hasil panen buah kelapa sawit di PT. Bakrie Sumatera Plantation TBK Gurach Batu Estate, dengan judul penelitian “Manajemen Mutu Hasil Panen Buah Kelapa Sawit Pt Bakrie Sumatera Plantation Tbk (Gurach Batu Estate)”

#### **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana tahapan dalam pelaksanaan manajemen mutu panen buah kelapa sawit di PT Bakrie Sumatera Plantation Tbk ?
2. Bagaimana kriteria mutu hasil panen buah kelapa sawit dibandingkan kriteria standar panen di PT Bakrie Sumatera Plantation Tbk ?

#### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui tahapan dalam pelaksanaan manajemen mutu panen buah kelapa sawit di PT Bakrie Sumatera Plantation Tbk.
2. Untuk mengetahui kriteria mutu hasil panen buah kelapa sawit dibandingkan kriteria standar panen di PT Bakrie Sumatera Plantation Tbk.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat Manajemen Mutu Hasil Panen Buah Kelapa Sawit adalah untuk mengetahui tahapan dan mutu hasil panen